

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Perhitungan nilai risiko kerugian harga minyak mentah menggunakan pendekatan *Extreme Value Theory* dengan metode *Peak-Over Threshold* diketahui bahwa nilai VaR yang dihasilkan bervariasi untuk masing-masing jenis minyak mentah menggunakan beberapa tingkat *confidence level*. Telah dilakukan perbandingan nilai VaR WTI periode tahun 2007-2008 untuk harga *spot* dan *future contract* jangka waktu 1 bulan dengan hasil nilai VaR *spot* atau tanpa *hedging* sebesar US\$ 8,11484. Sedangkan nilai VaR *future contract* 1 bulan adalah sebesar US\$ 4,96590 yang berarti VaR mengalami penurunan nilai saat dilakukan *hedging* dengan *future contract* 1 bulan. Dengan kata lain risiko kerugian akibat fluktuasi harga minyak mentah lebih tinggi tanpa dilakukan *hedging*.
2. Penerapan *Islamic derivative* sebagai salah satu alat manajemen risiko sangat dimungkinkan mengingat hal ini masuk dalam area *mu'amalah* yang diperbolehkan adanya kajian serta perubahan sejalan dengan perkembangan bisnis pada zamannya. Salah satu bentuk *derivative* yang dapat diterima sebagai bentuk *derivative syari'ah* adalah *future contract*. Dari hasil perhitungan risiko sebelumnya dapat dipastikan bahwa *hedging* dengan *future contract* dapat menurunkan risiko kerugian, sehingga dapat dikatakan sangat berkontribusi dalam *me-manage* risiko. Penerbitan beberapa instrumen *derivative syariah* seperti yang dilakukan di negara Malaysia menunjukkan bahwa instrumen *derivative syari'ah* sangat mungkin untuk diterapkan, meskipun masih banyak kendala dalam penerapannya secara mendunia antara lain kurangnya visi untuk mengembangkan ekonomi *syari'ah*, kurangnya sumber daya manusia dari segi jumlah maupun kualitas, belum adanya pemahaman yang sama mengenai *syari'ah compliant*, serta tidak adanya standar baku serta sebagai bentuk kepastian/jaminan bagi pelaku pasar dari

segi legalitas. Instrumen *derivative syari'ah* ke depan diharapkan dapat membentengi diri dari masuknya *speculator* dengan memperkuat control keseimbangan harga oleh lembaga arbitrase yang kuat.

5.2 Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan negara-negara muslim yang bergerak di sektor minyak dan gas bumi dapat memanfaatkan *instrument derivative* berupa *futures contract* dan terus mengembangkan *instrument derivative* dengan *syari'ah compliant* seperti melakukan modifikasi maupun *improvement* kontrak *ba'i salam* dan kontrak *istijrar* sebagai alternatif manajemen risiko untuk mengurangi risiko kerugian akibat adanya fluktuasi harga minyak.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan populasi *future contract* untuk berbagai jenis minyak mentah agar perbandingan manfaat lindung nilai diperoleh secara lebih utuh. Selain itu alternatif lindung nilai yang diteliti juga diperbanyak tidak hanya sebatas pada instrumen *futures contract* saja. Diharapkan juga dapat melengkapi dengan kajian ilmu *fiqh* mengenai *Islamic derivative* sebagai salah satu upaya untuk terus mengembangkan ekonomi *syari'ah* yang *prudent* dengan ketentuan-ketentuan *syari'ah* namun juga *fleksible* dalam melakukan *improvement*.